

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dilakukan secara non eksperimental (observasional) dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bersifat retrospektif, yaitu penelitian dengan menggunakan data yang lalu. Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien gagal jantung Rawat Jalan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

#### **B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2022 - Januari 2023.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 200 pasien rawat jalan terdiagnosa gagal jantung yang berobat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

##### 2. Sampel

Sampel yang diambil yaitu data rekam medik pasien terdiagnosa gagal jantung di rawat jalan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang

memenuhi kriteria inklusi sebanyak 67 pasien. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dilihat dari data resep obat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik *purposive sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria yang diinginkan. Cara menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus (Notoatmodjo 2012).

(Persamaan 1).

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

d = nilai signifikansi (0,1)

Perhitungan sampel (n) =

$$\eta = \frac{N}{1 + (0,1)^2}$$

$$\eta = \frac{200}{1 + 200 (0,1)^2}$$

$$\eta = 66,6667 \text{ ( 67 responden)}$$

Untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat untuk diteliti maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini antara lain:

- 1) Pasien dewasa dan lansia dengan rentang umur 25-65 tahun dengan diagnosa gagal jantung Rawat Jalan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang mendapatkan terapi obat.

- 2) Pasien yang terdiagnosa gagal jantung dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 3) Pada catatan rekam medik lengkap seperti resep pasien menggunakan obat gagal jantung sebagai pengobatan, yaitu nama inisial pasien, nomor rekam medik, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, golongan obat, nama obat, bentuk sediaan, penggunaan tunggal atau kombinasi, diagnosa pasien dan tanggal pemeriksaan.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien hamil dan menyusui
- 2) Data tidak terbaca

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Profil pengobatan adalah gambaran penggunaan obat, jenis obat dan golongan obat yang digunakan pada pasien rawat jalan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
2. Pasien adalah seseorang yang menderita gagal jantung dengan penyakit penyerta maupun tanpa penyakit penyerta pasien rawat jalan yang berumur 25-65 tahun.
3. Penyakit penyerta adalah penyakit yang menyertai suatu penyakit atau sebagai komplikasi dari penyakit yang diderita.
4. Obat gagal jantung adalah obat yang digunakan untuk mengatasi gagal jantung seperti Diuretik, ACE-Inhibitor, B-Bloker, Calcium Chanel

Blocker (CCB), Angiotensin Receptor Blocker (ARB), Antagonis Aldosteron, Digoxin, Nitrat, Agen Inotropik Positif, Vasodilator dan Antagonis Reseptor Vasopresin

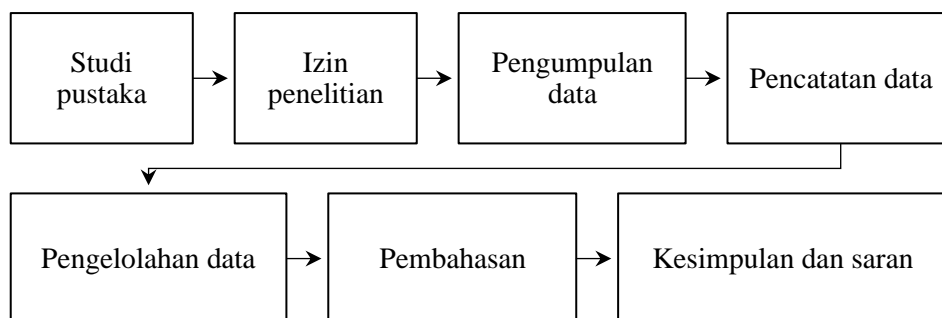
5. Penggunaan tunggal adalah pemberian satu macam obat gagal jantung tidak dikombinasikan dengan obat gagal jantung yang lain.
6. Penggunaan kombinasi adalah pemberian obat dengan dua atau lebih obat gagal jantung.

#### **E. Pengumpulan Data**

1. Perizinan dimulai dari pengurusan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
2. Pengumpulan data dimulai dari observasi laporan unit rekam medik RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo untuk mengetahui jumlah penyakit gagal jantung pada pasien gagal jantung.
3. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pada semua pasien dewasa yang menderita gagal jantung yang dilihat dari data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
4. Pencatatan data rekam medik yang meliputi : nama inisial pasien, nomor rekam medik, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, golongan obat, nama obat, bentuk sediaan, penggunaan tunggal atau kombinasi, diagnosa pasien dan tanggal pemeriksaan.

## F. Pengolahan Data

1. Tahap pengumpulan data dari rekam medik meliputi nama inisial pasien, nomor rekam medik, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, golongan obat, nama obat, bentuk sediaan, penggunaan tunggal atau kombinasi, diagnosa pasien dan tanggal pemeriksaan.
2. Tahap editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan untuk pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu pemberian nomor terhadap data dengan beberapa kategori untuk menyederhanakan data agar data yang diperoleh lebih mudah dimasukkan.
4. Tahap entri data yaitu memasukkan data ke lembar kerja komputer kemudian dilakukan analisa sesuai dengan tujuan analisa.



**Gambar 3. 1 Skema Jalannya Penelitian**

## B. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis deskriptif dengan mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, umur dan penyakit penyerta.

## 2. Profil penggunaan obat Gagal Jantung meliputi jenis obat dan golongan obat

Untuk menghitung persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \left( \frac{F}{N} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah)

N : Responden (total jumlah)

100% : Pengali Tetap